

**ANALISIS PENGARUH DEPOSITO DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PERIODE 2021-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

Nur Halimah

NIM. 20150055

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

ANALISIS PENGARUH DEPOSITO DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PERIODE 2021-2023



SKRIPSI

Oleh

Nur Halimah

NIM. 20150055

PEMBIMBING I

Arwin, SH, M.A

NIP. 198512162019031007

PEMBIMBING II

Tentivo Suharto, M.H

NIP. 198605122019081001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Halimah, NIM. 20150055 dengan judul skripsi: **“Analisis Pengaruh Deposito dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam siding munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 05 Juli 2024

PEMBIMBING I



Arwin, SHI, M.A

NIP. 198512162019031007

PEMBIMBING II



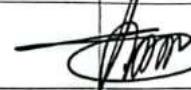
Tentiyo Suharto, M.H

NIP. 198605122019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Nur Halimah, NIM: 20150055, judul: **“Analisis Pengaruh Deposito dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023”**. Telah diuji dalam ujian Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 08 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Siti Kholijah,M.E NIP.199001282019032017	Ketua/Merangkap Penguji I		19/08/2024
2	Azizatur Rahmah, M.E NIP.199106082019032018	Sekretaris/Merangkap Penguji II		15/Augustus/2024
3	Arwin, S.H.I., M.A NIP.198512162019031007	Penguji III		19/08/2024
4	Tentiyo Suharto, M.A NIP.198605122019081001	Penguji IV		15/08/2024

Mandailing Natal, Agustus 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Halimah
Nim : 20150055
Semester / T.A : Delapan/ 2024
Program Studi : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Silaiya, 16 Juni 2002
Alamat : Hayuraja, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

“Analisis Pengaruh Deposito dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023”.

Adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya, dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 05 Agustus 2024

Hormat Saya



NIM. 20150031

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.

(Imam Syafit'i)

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.

(Imam Syafit'i)

Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.

(HR Ahmad)

Jangan pernah merasa tertinggal dari orang lain, karena setiap orang punya proses dan rezekinya masing-masing.

(Nur Halimah)

ABSTRAK

Nur Halimah (NIM: 20150055). Analisis Pengaruh Deposito Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh deposito, pembiayaan *musyarakah* dan *Return On Asset* (ROA) pada bank syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh deposito terhadap ROA, pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA maupun pengaruh deposito dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Sayriah Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang sudah di publikasikan melalui web resminya. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan laporan perhitungan rasio keuangan dari tahun 2021-2023. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yakni *Return On Asset* (ROA), variabel independen (X) yaitu deposito (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2). Alat bantu dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil perhitungan spss diperoleh hasil penelitian bahwa deposito tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA di Bank Sayriah Indonesia hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} -0,389 < t_{tabel} 1,833$, dengan nilai signifikansi $0,700 > 0,05$. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA di Bank Sayriah Indonesia hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} X_2= 4,189$ dan $t_{tabel} 1,833$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} (4,189 > 1,833)$, dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa deposito dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA di Bank Sayriah Indonesia hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $19,402 > F$ tabel $4,256$ ($19,402 > 4,256$), dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata kunci: Deposito, Pembiayaan Musyarakah, Return On Asset (ROA)

ABSTRACT

Nur Halimah (NIM: 20150055). Analysis of the Influence of Deposits and Musyarakah Financing on Return on Assets (ROA) at Bank Syariah Indonesia (BSI) for the 2021-2023 Period. This study was conducted to see the influence of deposits, musyarakah financing and Return on Assets (ROA) at Bank Syariah Indonesia (BSI) for the 2021-2023 period. This study aims to determine how much influence deposits have on ROA, the influence of musyarakah financing on ROA and the influence of deposits and musyarakah financing together on ROA at Bank Syariah Indonesia. This study uses a quantitative approach with secondary data. The population in this study is all financial reports of Bank Syariah Indonesia (BSI) that have been published through its official website. The sample in this study is the financial position report and profit and loss report from 2021-2023. The sampling technique in this study used the Purposive Sampling method, where Purposive Sampling is a deliberate sampling technique. The researcher determines the sample to be taken. The dependent variable (Y) in this study is Return On Asset (ROA), the independent variable (X) is deposit (X1), musyarakah financing (X2). The tool in this study uses SPSS version 20. Based on the results of the SPSS calculation, the results of the study showed that deposits do not have a positive and significant effect on ROA at Bank Syariah Indonesia, this is evidenced by the t-count value <from t-table, namely t-count -0,389 <t-table 1,833, with a significance value of 0,700> 0,05. Musyarakah financing has a significant effect on ROA at Bank Syariah Indonesia, this is evidenced by the t-count value X2 = 4,189 and t-table 1,833. So that tcount > ttable (4,189>1,833), with a significant value of 0,002 <0,05. Then the results of the study showed that deposits and musyarakah financing simultaneously or together affect ROA at Bank Syariah Indonesia, this is evidenced by the F count value of 19,402> F table 4,256 (19,402>4,256), with a significance value of 0,001 <0,05.

Keywords: *Deposits, Musyarakah Financing, Return On Asset (ROA)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Deposito dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada Allah SWT dengan berkat dan rahmatnya maupun kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan baik dan benar. Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, materi dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

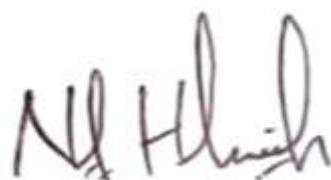
1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Arwin, SHI, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Satria Darma, M.E, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Arwin, SHI, M.A, dan Tentiyo Suharto, M.H, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, saran dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah STAIN Madina yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Pada kesempatan kali ini penulis secara khusus mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Ayah (Ahmad Yusri Lubis) dan Ibu (Sawiyah), yang telah memberikan semangat, motivasi, do'a yang tulus dan Ikhlas, kasih sayang serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Ali Nasir Lubis dan Siti Aisah Lubis, yang sudah seperti orang tua saya sendiri. Terimakasih telah memberikan dukungan baik melalui do'a, materi, motivasi dan kasih sayang layaknya kepada anak sendiri.
3. Abang ku tercinta Mirhan Lubis dan Zul Fahmi Lubis serta kakak ipar Ruslima Siregar yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan mental kepada penulis.
4. Teman-teman seperjuangan kelas Perbankan Syariah Angkatan 2020 dan seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang bersedia mendo'akan dan mendengarkan keluh-kesah penulis. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalaunya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kepada semuanya. Amin

Panyabungan, Juni 2024



Nur Halimah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ڧ	Qaf	Q	Ki
ڧ	Kaf	K	Ka
ڶ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	‘	Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	<i>Fathah</i>	A	A
□	<i>Kasrah</i>	I	I
□	<i>Dammah</i>	U	U

berikut:

c. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasyid, dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

C

	نَزَّلَ	nazzala
O		
	البِّرُّ	al-birr

Contoh:

d. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اً...يًّا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
يًّا	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
وُّ	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

قَلْ	:	Qāla
رَمَّى	:	Ramā
قِيلَّ	:	Qīla

e. Ta' Ma bu>tah

Transliterasi untuk *Ta' Ma bu>tah* ada dua, yaitu: *tamarbu>tah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*,

transliterasinya adalah (t) sedangkan *tamarbu>tah* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>tah* ditransliterasinya dengan ha(h).

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ	=raudah al-atfāl =raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=al-madīnahal-munawwarah =al-madīnatul munawwarah

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	<i>asy-syamsu</i>
القَلْمَنْ	<i>al-qalamu</i>	الْجَلَانُ	<i>al-jalālu</i>

g. Hamzah

Hamzah transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأخذ	<i>ta'khužu</i>	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
تأخسي	<i>syai'un</i>	إِنْ	<i>Inna</i>

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditranslasi secara utuh.

Contoh: Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin

i. Lafz al-jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudlak ilahi (frasa nominal), translate terasi tanpa huruf hamzah contoh dinullah dan billahi.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al) awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh: Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	10
A. Bank	10
1. Pengertian Bank	10
2. Fungsi Bank	10
B. Bank Syariah	11
1. Pengertian Bank	11
2. Fungsi-fungsi Bank Syariah	13
3. Produk-produk Bank Syariah	14

4. Jenis-jenis Bank Syariah	15
C. Deposito	17
1. Pengertian Deposito	17
2. Jenis-jenis Deposito	19
3. Jenis Deposito di BSI	20
D. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	20
1. Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	20
2. Jenis Pembiayaan Musyarakah	22
3. Rukun dan Syarat Musyarakat	24
4. Tujuan dan Manfaat Musyarakat	24
E. Return on asset (ROA).....	25
1. Pengertian Return on asset (ROA).....	25
F. Kajian Terdahulu	27
G. Kerangka Berpikir	27
H. Hipotesis Penelitian	30
 BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Dokumentasi	33
2. Studi Kepustakaan	33
E. Analisis Data	34
1. Uji Deskriptif	34
2. Uji Asumsi Klasik	34
3. Uji Hipotesis	36
4. Uji Regresi Linier Berganda	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)	39
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI).....	39
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI).....	40
3. Logo Bank Syariah Indonesia (BSI)	41
4. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia (BSI).....	41
5. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI)	43
B. Deskriptif Variabel Penelitian	43
1. Deposito	43
2. Pembiayaan Musyarakah	44
3. ROA	45
C. Hasil Analisis Data	47
1. Analisis Deskriptif	47

2. Uji Asumsi Klasik	48
3. Uji Hipotesis	52
4. Uji Regresi Linier Berganda	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Pengaruh Deposito Terhadap ROA	56
2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap ROA	57
3. Pengaruh Depositi dan pembiayaan Musyarakah Terhadap ROA	58
BAB V KESIMPULAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Deposito, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan ROA.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Deposito (Dalam Jutaan Rupiah) 2021-2023.....	44
Tabel 4.2 Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	45
Tabel 4.3 ROA (%) 2021-2023	46
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.9 Hasil Uji T	53
Tabel 4.10 Hasil Uji F	54
Tabel 4.11 Hasil Uji R^2	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1 logo Bank Syariah Indonesia.....	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia	43
Gambar 4.3 Uji Normalitas P-P Plot.....	49
Gambar 4.4 Hasil Uji heteroskedastisitas Scattaeplot	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang semakin meningkat dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan masyarakat setiap harinya. Dana yang dibutuhkan masyarakat setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder juga meningkat. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, perbankan di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang semakin maju. Kini tidak hanya ada bank konvensional tetapi bank syariah juga sudah banyak berkembang dilihat dari berdirinya berbagai Lembaga Keuangan Syariah.

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara. Perbankan yang diperlukan untuk memudahkan kebutuhan keuangan masyarakat dan sebagai perantara antara orang yang membutuhkan membutuhkan dan orang yang memiliki kelebihan dana. Baik di Negara maju dan Negara berkembang masyarakatnya membutuhkan bank sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas keuangan. Yang sering dilakukan masyarakat yaitu kegiatan menyimpan dan penyaluran dana. Menghimpun dana dari masyarakat dapat dilakukan oleh bank secara langsung. Masyarakat dari berbagai macam kalangan mempercayakan dana dan menempatkan dananya secara aman pada bank. Bank disebut sebagai *Financial Depository Institution* karena bank memiliki peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang sedang kelebihan dana secara langsung dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya secara langsung (Ismail, 2014).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menganut hukum islam dan prinsip syariah. Tujuan utama bank syariah yaitu memberikan jasa keuangan yang melarang praktik riba (bunga), spekulasi dan transaksi yang meragukan atau tidak jelas. Berbagai jenis produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah seperti tabungan, deposito, giro, pembiayaan dan produk lainnya. Salah satu penyebab berdirinya bank syariah yaitu keinginan yang

besar dari masyarakat muslim untuk mengelola dan menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip islam. Prinsip utama dalam bank syariah yaitu larangan riba (bunga). Bank syariah juga menerapkan prinsip-prinsip lain yaitu prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Tujuan dari bank syariah ialah untuk menciptakan kesetaraan dalam transaksi keuangan dan memastikan setiap pihak yang ikut mendapat keadilan. Bank syariah juga memberikan dorongan kepada pelaku bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, dimana usahanya tidak hanya untuk mencari profitabilitas saja tetapi harus tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Pada pelaksanaan operasional bank syariah juga memiliki mekanisme pengawasan audit syariah yang melibatkan dewan syariah. Dimana dewan syariah ini yang bertugas untuk menjamin bahwa semua kegiatan bank mematuhi hukum islam dan syariah (Budisantoso 2017). Dalam proses penghimpunan dana dari pihak ketiga atau masyarakat bank menawarkan produk titipan dan investasi antara lain: Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah, serta investasi syariah lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan sistem operasional bank syariah (Ismail, 2014). Pertumbuhan DPK dapat menentukan jumlah pertumbuhan kredit ditahun berikutnya, pertumbuhan tersebut dapat menentukan jumlah pertumbuhan tingkat profitabilitas suatu bank. Sumber terbesar yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank yaitu dana yang dihimpun dari masyarakat atau DPK.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas. Kemampuan bank dalam menyalurkan dana ke masyarakat akan sangat tergantung dari sumber-sumber dana yang dapat dikuasainya. Penghimpunan dana dari pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana dalam penyaluran dana bank itu sendiri.

Prinsip dasar keuangan Islam adalah sistem bagi hasil, di mana para pihak setuju untuk membagi keuntungan dan kerugian dari investasi atau bisnis. Sistem bagi hasil berfungsi sebagai dasar untuk investasi dan pembiayaan di

bank syariah. Bank syariah berfungsi sebagai mitra bisnis untuk klien mereka di bawah pengaturan bagi hasil. Bisnis dan proyek pelanggan menerima dana atau pembiayaan dari bank, dan bank dan pelanggan membagi sama rata keuntungan atau hasil dari proyek atau bisnis tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan sebelumnya.

Kemampuan suatu organisasi, seperti bank, untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam kaitannya dengan aset, ekuitas, atau pendapatan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, yang merupakan indikator keuangan. Profitabilitas merupakan gambaran tentang tingkat kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Tingkat pengembalian yang diterima organisasi atas aset yang digunakannya disebut sebagai ROA. Rasio ini memberi tahu Anda seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan lebih mampu mendapatkan keuntungan dari asetnya jika ROA-nya lebih tinggi. Selain itu, ROA dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan berbagai entitas. Bank yang baik yaitu ketika memiliki profitabilitas yang besar, kesehatan dan kemakmuran bank akan meningkat seiring dengan semakin besarnya profitabilitas. Salah satu alat ukur untuk melihat melihat kinerja keuangan bank adalah dari ROA (Kasmir, 2008). ROA digunakan karena indikator *Fungsional Profitabilitas*. ROA merupakan tingkat pengembalian yang diterima bank atas asset yang digunakannya. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif asset digunakan untuk mendapatkan keuntungan.

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank yang menggunakan produk perbankan yang dikelola dengan akad-akad islam. Bank Syariah Indonesia yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Dengan berdirinya BSI ini juga menjadi cerminan wajah perbankan Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Alamiin*).

Table berikut merupakan gambaran aktivitas deposito, pembiayaan *musyarakah* serta laba (ROA) di Bank Syariah Indonesia dalam bentuk laporan pertriwulan.

Tabel 1.1

Data Deposito, Pembiayaan *Musyarakah* (Dalam Jutaan Rupiah) dan ROA (%) Pada Bank Syariah Indonesia 2021-2023

Tahun	Bulan	Deposito (X1)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	ROA (Y)
2021	Maret	86.810.754	53.744.973	1,72
	Juni	97.792.117	53.022.742	1,70
	Sepetember	96.872.164	53.475.475	1,70
	Desember	98.183.782	57.554.436	1,61
2022	Maret	101.388.267	58.355.871	1,93
	Juni	99.263.453	66.592.132	2,03
	September	95.858.203	68.704.677	2,08
	Desember	100.485.930	70.590.511	1,98
2023	Maret	103.687.243	73.205.643	2,48
	Juni	101.172.362	79.494.997	2,36
	September	105.807.274	82.670.915	2,34
	Desember	115.848.096	88.216.197	2,35

Sumber:<https://ir.bankbsi.co.id>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa ROA yang dicapai Bank Syariah Indonesia sudah lebih baik dari tahun sebelumnya, meskipun sempat mengalami penurunan.

Pada tahun 2021 deposito sudah mencapai angka 97.792.117 pada bulan juni, namun pada bulan September mengalami penurunan hingga mencapai angka 96.872.164. Kemudian pada bulan Desember mencapai angka tertinggi pada tahun 2021 yaitu 98.183.782. Pembiayaan *Musyarakah* pada tahun 2021 mengalami penurunan pada bulan Juni sebesar 53.022.742, kemudian angka tertinggi pada bulan Desember sebesar 57.554. 436. ROA sudah mencapai angka 1,72% pada bulan maret, namun terus mengalami penurunan hingga desember 2021 yaitu sebesar 1,61%.

Pada tahun 2022 deposito sudah mengalami peningkatan dari tahun 2021 angka tertinggi pada bulan maret sebesar 101.388.267, kemudian mengalami penurunan pada bulan September sebesar 95.858.203. Pembiayaan *musyarakah* sudah mengalami peningkatan dari tahun 2021, pada bulan desember mencapai angka tertinggi yaitu sebesar 70.590.511. ROA pada tahun 2022 sudah mengalami peningkatan dari tahun 2021. Pada bulan september mencapai 2,08%, namun sempat mengalami penurunan pada bulan desember yaitu 1,98%.

Pada tahun 2023 deposito sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dapat dilihat pada bulan maret sudah mencapai angka 103.687.243, namun mengalami penurunan pada bulan juni sebesar 101.172.362 dan kemudian meningkat kembali dan mencapai angka tertinggi pada bulan desember sebesar 115.848.096. Pembiayaan *musyarakah* terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dan mencapai angka tertinggi pada bulan desember sebesar 88.216.197. ROA pada tahun 2023 sudah mencapai angka tertinggi pada tahun-tahun sebelumnya yaitu pada bulan maret sebesar 2,48%. Namun sempat mengalami penurunan dan nilai terendah pada bulan September sebesar 2,34%.

Beberapa peneliti yang juga meneliti mengenai tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* diantaranya Farida Purwaningsih (2016) dalam penelitiannya ditemukan bahwa apabila tabungan mudharabah meningkat maka laba yang diperoleh juga meningkat, namun berbanding terbalik dengan pembiayaan *mudharabah-musyarakah*. Penelitian tersebut dilakukan di Bank

Jatim Syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizatul Munawaroh yang berjudul “Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2012-2021” deposito tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Dari teori yang diperoleh yaitu apabila bagi hasil meningkat maka laba (ROA) juga meningkat begitu juga sebaliknya, apabila bagi hasil menurun maka laba bersih juga menurun (Ali, 2018). Sumber-sumber dana dalam meningkatkan laba yaitu dana pihak pertama, dana pihak kedua dan dana pihak ketiga, yang dimana dana pihak ketiga yaitu simpanan giro, tabungan dan deposito.

Dari penelitian terdahulu diatas masih banyak perbedaan yang terjadi. Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena dari penelitian terdahulu diperoleh hasil yang berbeda-beda disetiap periodenya. Kemudian peneliti menjelaskan kembali fenomena yang benar-benar terjadi terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023.

Semakin tinggi minat nasabah terhadap produk perbankan syariah maka akan memberikan dampak yang baik terhadap bank syariah, baik penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Penulis ingin menguji seberapa besar pengaruh deposito dan pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA, dan ingin mengetahui produk apa saja yang mempengaruhi peningkatan laba (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan dari pembahasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Deposito dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Apabila minat nasabah berkurang terhadap Bank Syariah Indonesia untuk melakukan transaksi penghimpunan dana dan menggunakan produk penyaluran dana, maka laba akan mengalami penurunan dan bank akan

mengalami kebangkrutan. Jika bank mengalami kebangkrutan maka bank syariah di Indonesia akan berkurang.

2. Deposito mengalami penurunan pada tahun 2021 pada bulan september, pada tahun 2022 pada bulan September, tahun 2023 pada bulan juni.
3. Pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan pada tahun 2021 pada bulan juni.
4. Terjadinya kenaikan ROA pada tahun 2022 pada bulan September namun tidak diikuti dengan kenaikan deposito pada bulan September.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak meluas, maka penulis memberikan batasan masalah, yaitu peneliti melihat pengaruh deposito dan pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA dengan menggunakan data deposito, pembiayaan *musyarakah* dan ROA pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara deposito dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 ?
2. Apakah ada pengaruh antara deposito dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh deposito dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh deposito dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang akan didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk mengembangkan ilmu perbankan khususnya dalam bidang keuangan terutama tentang deposito dan pembiayaan *musyarakah* dalam memperoleh dan meningkatkan laba atau profitabilitas.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi perusahaan tentang masukan atau solusi untuk memecahkan apabila ada masalah dalam Bank Syariah Indonesia yang terkait dengan Deposito dan pembiayaan *musyarakah* dalam memperoleh laba atau profitabilitas.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademis untuk dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya khususnya yang ingin membahas mengenai deposito dan pembiayaan *musyarakah* untuk memperoleh sebuah laba atau profitabilitas bagi bank syariah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini ialah penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan data dan pembahasan, hasil penelitian dan analisis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penutupan yang terdiri dari simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA